

**IDENTIFIKASI MORFOLOGI KLON UNGGUL KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) DI KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

LELA MISPANDI

RINGKASAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra produksi kakao di Indonesia. Tanaman kakao tergolong tanaman tropis yang cocok dengan iklim dan kultur di Indonesia. Tanaman kakao mulai dibudidayakan dan dikembangkan secara komersil oleh masyarakat di Gedong Tataan sejak tahun 1984. Sejak awal pembudidayaan hingga saat ini telah terjadi beberapa kali penanaman baru (*newplanting*), penanaman kembali (*replanting*) dan peremajaan tanaman kakao (*rejuvinasi*) yang dilakukan oleh masyarakat menggunakan bibit dari beberapa sumber dengan berbagai karakteristik genetik maupun fenotip. Dengan demikian, heterogenitas tanaman kakao di Kecamatan Gedong Tataan diduga cukup tinggi, dan hal ini dapat mempengaruhi produktivitas tanaman bahkan produktivitas kebun. Persepsi dan definisi agronomis tentang tanaman kakao unggul akan dieksploitasi dan diteliti dari fiksasi morfologi tanaman sehingga akan diperoleh definisi yang sama (kesepakatan) terkait ciri-ciri tanaman kakao unggul di Kecamatan Gedong Tataan. Setelah dilakukan pegamatan didapatkan hasil bahwa daerah pesawaran hkhususnya Kecamata Gedong Tataan diperoleh 4 klon yang dibudidayakan masyarakat diantaranya MCC 1, MCC 02, Sulawesi 01, dan Sulawesi 02. Namun, setelah dilihat dari potensi produksinya dan hasil realita dari produksinya yaitu pada klon MCC 02

Kata kunci: kakao, morfologi, klon unggul